

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, berikut adalah kesimpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian:

1. Tingkat pengenalan yang tinggi sebagian besar siswa (94,33%) telah mengenal aplikasi *google*, yang menjadi fondasi penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan kognitif. Mayoritas responden (94,33%) memiliki pandangan positif terhadap aplikasi *google*, yang mendukung pembelajaran interaktif dan kolaboratif. Manfaat penggunaan aplikasi *google* sekitar 80,05%. Responden merasakan manfaat signifikan dari aplikasi *google*, seperti kolaborasi, akses informasi, dan peningkatan hasil belajar. Pengaruh teknologi sebanyak 97,12% responden sepakat bahwa teknologi berpengaruh positif dalam pembelajaran, menunjukkan pemahaman siswa akan pentingnya aplikasi *google* dalam meningkatkan efektivitas belajar.
2. Keterbatasan infrastruktur seperti jaringan internet yang tidak stabil, kurangnya perangkat (gawai), dan keterbatasan kuota internet. Selain itu, minimnya pelatihan guru dan rendahnya kompetensi teknologi juga menjadi kendala serius, sebagaimana ditunjukkan oleh 69% responden yang mengaku belum mendapatkan pelatihan yang cukup. Dukungan dari orang tua pun masih rendah, di mana 56% siswa mengaku tidak mendapatkan fasilitas maupun supervisi yang memadai di rumah

Meskipun demikian, penggunaan aplikasi *google* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terbukti mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa, terutama dalam hal memahami konsep, mencari informasi, serta mengembangkan pemikiran kritis dan analitis. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi pendidikan, khususnya melalui aplikasi *google*, memberikan kontribusi positif terhadap kualitas proses belajar mengajar, bahkan di sekolah yang berada di daerah pedesaan dengan keterbatasan infrastruktur.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan di atas, maka saran dalam penelitian ini diarahkan pada berbagai pihak yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran.

1. Bagi guru, disarankan untuk terus mengembangkan kemampuan dan kreativitas dalam merancang metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi. Guru sebaiknya memanfaatkan aplikasi *google* secara optimal untuk menciptakan suasana belajar yang menarik, kolaboratif, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Guru juga dianjurkan untuk secara rutin merancang dan mengevaluasi rencana pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi digital agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, serta mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.
2. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk merumuskan dan menerapkan kebijakan yang mendukung integrasi teknologi dalam pembelajaran, termasuk menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai seperti

jaringan internet yang stabil dan perangkat digital yang memadai. Sekolah perlu menyelenggarakan pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi pemanfaatan teknologi pembelajaran, sehingga guru mampu memaksimalkan potensi aplikasi digital dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu kolaborasi antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua perlu diperkuat untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung penggunaan teknologi secara efektif dan merata.

